

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam. Mengingat pedoman umat Islam adalah Al-Qur'an dan hadits, sudah menjadi keharusan bagi seluruh umat Islam dalam mempelajarinya. Fenomena generasi milenial yang kurang berkompeten ketika membaca al-qur'an. Banyak para remaja yang menggemari musik maupun langgam-langgam selain al-qur'an. Sehingga tidak sedikit para anak muda yang buta akan bacaan al-qur'an. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas membaca al-qur'an khususnya pada *An-Naghom fil Qur'an*, pembelajaran *naghom* sangat dibutuhkan oleh generasi millennial.

Penguasaan *naghom* yang tepat dapat memperbaiki cara baca al-qur'an santri. Karena *naghom* yang dipelajari dapat membantu tempo dan artikulasi bacaan al-qur'an secara tepat. Sehingga disiplin-disiplin tajwid tetap terjaga ketika membaca al-qur'an dengan bantuan *naghom* yang dilantunkan. Mengingat Al-Qur'an merupakan mukjizat agung yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW *via* malaikat Jibril. Salah satu mukjizat yang terkandung di dalam Al-Qur'an adalah sebuah petunjuk bagi semua umat mu'min. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ

لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: “Sungguh Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mu’min yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”<sup>2</sup>

Untuk meraih tujuan tersebut, membutuhkan wadah yang tepat, salah satunya melalui lembaga Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Keberadaan TPQ merupakan langkah strategis sebagai upaya bebas buta Al-Qur’an bagi umat Islam. Begitu pentingnya peran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Muslim untuk memiliki dasar kemampuan membaca Al-Qur’an. Dalam praktiknya zakiah daradajat memberikan garis-garis besar sistem pembelajaran Al-Qur’an, yaitu sebagai berikut:

a) pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf arab dari *alif* sampai *ya*’  
 (b) cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, ini dibicarakan dalam ilmu makhraj (c) bentuk dan fungsi tanda baca seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*mad*), *tanwin* dan sebagainya. (d) bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya. (e) cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam *qira’at* yang dimulai dalam *qira’at* dan ilmu *nagham*. (f) *adabut tilawah*, yang berisi tatacara dan etika membaca Al-Qur’an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.<sup>3</sup>

Sebagai respon atas poin (e) dalam pendapat zakiah daradajat, di TPQ kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung telah diterapkan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan ilmu *nagham* secara rutin dan terprogram atau lebih lazim disebut dengan kegiatan Tilawah Al-Qur’an. Respon tersebut terlaksana melalui beberapa kebijakan dari pimpinan TPQ Ar-Royan Kedungwaru. Kebijakan tersebut diambil dengan

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan terjemahannya dilengkapi dengan tajwid warna*, (Surabaya: CV Rabita, 2016), hal 283.

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2008), hal 91.

tujuan sebagai penyempurna kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ Ar-Royan Kedungwaru. Beberapa kebijakan tersebut antara lain.

*Pertama*, TPQ Ar-Royan Kedungwaru mengadakan pengembangan kurikulum tersendiri dalam kegiatan pembinaan Tilawah Al-Qur'an. Sebagaimana penuturan Jimmy Putro Wicaksono sebagai ketua bidang pembinaan dan salah seorang ustadz di sana ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan "Mohon maaf Ustadz izin bertanya, apa perbedaan TPQ disini dengan TPQ yang lain?"

Perbedaannya seperti ini le, rata-rata TPQ yang lain tuh belum tentu melaksanakan model pembelajaran Alquran dengan mendalami *naghom*, dan belum banyak yang menerapkan *naghom* pada proses pembelajaran Alquran, Kebanyakan kalau pembelajaran *naghom* itu lebih banyak diajarkan pada LPTQ, bukan di TPQ, seperti di LPTQ Gondang dan di LPTQ Kalidawir yang sudah sukses mengantarkan santrinya pada kejuaraan Kabupaten maupun Nasional.<sup>4</sup>

*Kedua*, untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran *Naghom*, TPQ Ar-Royan Kedungwaru menerapkan evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk melantunkan *naghom* yang telah diajarkan kepada santri secara bergantian. Sebagaimana pernyataan Jimmy Putro Wicaksono, sebagai ketua bidang pembinaan dan salah satu ustadz di sana ketika diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan, "Ustadz, mohon maaf kalau profil dan penerapan *Naghom* pada

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Jimmy Putro Wicaksono, Kepala TPQ Ar-Royan Kedungwaru tanggal 7 Maret 2023

kegiatan Tilawah di TPQ Ar-Royan Kedungwaru bagaimana tadz?. Beliau menjelaskan bahwa:

Begitu le, karena pembinaan ini masih berjalan selama kurang lebih empat tahun, kalau tidak salah pertama kali pada tahun 2019 le, Masih tergolong baru. Jadi santri-santri di sini kebanyakan masih dari luar perumahan, yang dulunya pernah tak ajar gitu le pas dulu saya ngajar di Darussalam, sedangkan yang ada di dalam perumahan mungkin masih 20%, ya semoga untuk kedepannya lebih banyak lagi le, selain masih baru, disisi lain juga masih belum terlalu terekspos di masyarakat perumahan. Karena kebanyakan warga perumahan juga orang luar. Kalau penerapannya *talaqqi* le, saya contohin dulu lagu (*naghom*) e gimana, terus tak suruh nirukan sebisanya dulu. <sup>5</sup>

Setelah mencermati upaya nyata TPQ Ar-Royan Kedungwaru melalui penerapan Tilawah Al-Qur'an dalam rangka mewujudkan tujuan TPQ sebagai penyempurna kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana peneliti paparkan diatas, maka peneliti menemukan keunikan dari kegiatan Tilawah Al-Qur'an di TPQ Ar-Royan Kedungwaru. Peneliti menyebut unik karena di TPQ lain jarang menerapkan Tilawah Al-Qur'an seperti yang dilaksanakan di TPQ Ar-Royan Kedungwaru. Dan keunikan dalam proses pembelajarannya yang menggunakan *naghom* sangat jarang ditemukan di TPQ lain, karena pada umumnya TPQ lain hanya fokus mempelajari baca tulis Al-Qur'an saja.

Menariknya, Kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan oleh Jimmy Putro Wicaksono selaku pembina TPQ Ar-Royan Kedungwaru menjadi perhatian masyarakat luar setempat, sehingga banyak orang tua yang bersedia menitipkan anaknya di TPQ Ar-Royan Kedungwaru. Hal ini menjadikan TPQ semakin banyak diminati. Banyaknya jumlah santri,

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Jimmy Putro Wicaksono, Kepala TPQ Ar-Royan Kedungwaru tanggal 7 Maret 2023

menuntut pimpinan TPQ untuk selalu memperhatikan kualitas pembelajaran yang diberikan. Kebutuhan akan kualitas pendidikan yang tinggi ini juga membuat TPQ menggandeng para Pendidik yang berkompeten dan ahli di bidang Tilawah, guna menghasilkan *output* yang berkualitas. Sebagaimana pernyataan dari Jimmy Putro Wicaksono sebagai ketua bidang pembinaan dan salah seorang ustadz di sana ketika diwawancarai oleh penulis pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2023 bertempat di kediaman beliau dengan pertanyaan “Kalau prestasi yang telah diperoleh apa saja tadz?” Beliau menjelaskan bahwa:

Kalau prestasi Alhamdulillah sudah pernah menjuarai pada tingkat kabupaten, itu si Carissa sama si Itza yang jadi Rival juara pada event MTQ tingkat kabupaten. Kadang si Itza juara 1, terus Carissa juara 2. Kadang juga sebaliknya. Alhamdulillah untuk saat ini yang masih memegang juara kabupaten ya si Itza dan Carissa yang merupakan santri kami. Untuk kedepannya diusahakan agar menuju provinsi.<sup>6</sup>

Melihat keberhasilan TPQ Ar-Royan Kedungwaru dalam mendidik anak didiknya menjadi *Qori'* dan *Qori'ah* sejak dini, serta hal-hal unik, menarik dan penting yang telah peneliti uraikan di atas, tentu hal ini tidak lepas dari gaya pembelajaran yang telah diterapkan. Maka dalam hal ini, sebagai Mahasiswa dan calon pendidik generasi muda bangsa Indonesia sangat membutuhkan penemuan-penemuan terbaru di bidang pendidikan, termasuk pembelajaran *An-Naghom Fil Qur'an*, dengan harapan pendidikan Indonesia semakin maju, yang nantinya akan berdampak pada lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam rangka penulisan skripsi ini, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan *naghom Al-*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Jimmy Putro Wicaksono, Kepala TPQ Ar-Royan Kedungwaru tanggal 7 Maret 2023.

Quran di TPQ Ar-Royan Kedungwaru, sehingga peneliti mengambil judul *Implementasi An-Naghom Fil Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru.*

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun Fokus Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru?
2. Bagaimana Penerapan *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru?
3. Bagaimana Evaluasi *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru.
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru.

3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar Royan Tunggulsari Kedungwaru.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan manfaat dari Implementasi *An-Naghom fil Qur'an* dalam meningkatkan kemampuan Tilawah Alquran santri TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru.

##### 1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah, terutama mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi jajaran pengurus Masjid Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan manajemen dalam skala luas semisal pada visi, misi, tujuan, sumber daya manusia, sumber dana dan prasarana, dan lain-lain demi pemantapan aktualisasi dalam penerapan pembelajaran al-qur'an.

###### b. Bagi jajaran ustadz TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pembelajaran membaca al-Qur'an yang makin efektif untuk menciptakan lulusan *qori'/qori'ah* yang terampil membaca Al-Qur'an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah.

c. Bagi Santri TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi membaca al-Qur'an, agar memiliki mental *qori'/qori'ah* yang fasih membaca Al-Qur'an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang dalam mengembangkan rancangan penelitian lanjutan berkaitan dengan penerapan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan paradigma dan pendekatan yang berlainan sejalan dengan dinamika peradaban yang saat ini telah memasuki era globalisasi yang cenderung menggiring manusia kian sarat dengan harapan untuk dipenuhi, sekaligus cenderung menggiring manusia kian sarat dengan persoalan untuk dicarikan alternatif solusi.

## **E. Penegasan Istilah**

Supaya di kalangan pembaca mempunyai pemahaman yang sama dengan penulis mengenai judul skripsi “Implementasi *An-Naghom Fil Qur'an* dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru”, maka penulis memberikan penegasan terhadap istilah dalam judul tersebut seperti di bawah ini.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. *An-Naghom fil Qur'an*

*An-Naghom fil Qur'an* merupakan sebuah seni baca Alquran yang melibatkan 7 *naghom* di dalamnya, yang bertujuan untuk memperindah bacaan Tilawah Alquran.<sup>7</sup>

#### b. Tilawah Al-Qur'an

Tilawah merupakan membaca Alquran dengan hati-hati dan memperjelas setiap bacaan setiap hurufnya dengan tujuan agar mempermudah meresapi makna yang terkandung di dalamnya.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Menurut Syaikh manna' Al qathan Al-Quran merupakan kalam Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril dan apabila ketika membacanya akan memperoleh suatu kebaikan.<sup>9</sup> Artinya Tilawah Alquran merupakan membaca al-quran dengan cara hati-hati, pelan dan jelas. Setiap huruf yang dibaca terdapat kebaikan di dalamnya.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi *An-Naghom Fil Qur'an* dalam Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri TPQ Ar-Royan Tunggulsari Kedungwaru”, adalah kenyataan realitas variasi prosedur pembelajaran *An-Naghom Fil Qur'an* yang dirancang oleh jajaran pengurus bersama para ustadz dan dipandang efektif dan efisien mengantarkan para murid TPQ menjadi *qori' /qori'ah* yang benar-

---

<sup>7</sup> Siswandi, *the Guidelines of Tahsin Tilawah and Tahfiz Al-Qur'an: Theory and Practice*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2020) hal 38

<sup>8</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022) hal 72

<sup>9</sup> Syaikh Manna' Alqotthan, *Dasar-dasar Ilmu Alquran*, (Cipayung: Ummul Qura, 2018), hal 34

benar menguasai kompetensi Tilawah Alquran, yang diteliti dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang-orang kunci dan metode observasi terhadap peristiwa serta metode dokumentasi terhadap dokumen terkait yang menghasilkan data sebagai disajikan dalam "Ringkasan Data" terlampir yang kemudian dianalisis dengan metode induksi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, adapun Kajian Pustaka memuat pembahasan mengenai *An-Naghom fil Qur'an* dan Tilawah Al-Qur'an.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini meliputi pendekatan dan pola peneliti, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan, pada Bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, pembahasan

BAB V: Kesimpulan dan Saran.